

Daily Research

8 Mei 2023

Statistics 5 Mei 2023

IHSG	6787	-56.40	-0.82%
DJIA	33674	+564.64	+1.65%
S&P 500	4136	+75.03	+1.85%
Nasdaq	12235	+269.02	+2.25%
DAX	15961	+226.78	+1.44%
FTSE 100	7778	+75.74	+0.98%
CAC 40	7432	+92.16	+1.26%
Nikkei	29157	+34.77	+0.12%
HSI	20033	+84.27	+0.42%
Shanghai	3334	-15.96	-0.48%
KOSPI	2500	-0.46	-0.02%
Gold	2024	-30.90	-1.50%
Nickel	24712	+629.50	+2.61%
Copper	388	+2.00	+0.52%
WTI Oil	71.34	+2.78	+4.05%
Coal May	169.65	-1.00	-0.59%
Coal June	168.50	-1.50	-0.88%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (Cum Date):

BYAN; 8 Mei 23; USD0.024
 TUGU; 9 Mei 23; Rp78
 AKRA; 9 Mei 23; Rp50
 SMSM; 10 Mei 23; Rp25
 TLDN; 11 Mei 23; Rp13.52
 EXCL; 11 Mei 23; Rp42

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 5 Jul 23; Ratio 1:2; Rp100
 BKSJ; 9 Mei 23; Ratio 72034:100000; Rp250

STOCKSPLIT (Trade Date)

TUGU; 19 Mei 23; Ratio 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 8 Mei 2023

-

Selasa 9 Mei 2023

-

Rabu 10 Mei 2023

US CPI (YoY) and (MoM) (Apr)

Kamis 11 Mei 2023

UK Interest Rate Decision
 US PPI (MoM)

Jumat 12 Mei 2023

UK GDP (QoQ) and (YoY) (Q1)

Profindo Research 8 Mei 2023

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Jumat (5/5) didorong oleh kenaikan besar saham teknologi dan laporan bulanan tingkat pekerja yang melebihi ekspektasi sehingga meredakan kekhawatiran investor mengenai resesi yang lebih dalam.

DJIA +1.65%, S&P500 +1.85%, Nasdaq +2.25%

Bursa Saham Eropa bergerak menguat pada Jumat (5/5) didorong oleh optimisme investor terhadap potensi berita perusahaan yang membaik dan menjelang keputusan kebijakan moneter bank sentral eropa.

Dax +1.44%, FTSE 100 +0.98%, CAC40 +1,26%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak beragam pada Jumat (5/5) didorong oleh aktivitas jasa China yang tumbuh dan permintaan perusahaan yang kembali seperti saat pra-pandemi meskipun momentumnya melambat.

Nikkei +0.12%, HSI +0.42%, Shanghai -0.48%, KOSPI -0.02%

Harga emas melemah ke level \$2024 pada Minggu (7/5) Harga minyak WTI menguat ke level \$71.34 pada Minggu (7/5)

Gold -1.50%, WTI Oil +4.05%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Jumat 5 Mei 2023, IHSG ditutup pada level 6787.63 melemah sebesar -0.82%. IHSG dibuka di zona merah hingga penutupan pasar. Secara teknikal, IHSG berhasil rebound dari support 6740 dan berpotensi kembali melanjutkan penguatan.

Dalam 1 minggu terakhir, IHSG turun sangat dalam dikarenakan kekhawatiran investor terhadap kebijakan The Fed yang meningkatkan suku bunganya menjadi 5,25%, walaupun tingkat PDB Indonesia berada diatas konsensus analis yaitu 5,03%.

Transaksi IHSG sebesar 10.051 T serta asing net sell sebesar 337.08 M. Penurunan signifikan dari sektor energi dan basic material menjadi pendorong pelemahan IHSG. Pada perdagangan Senin 8 Mei 2023, IHSG diprediksi akan menguat menuju resisten minor di harga 6900. Saham-saham yang dapat diperhatikan **INDF, RAJA, MAPA, PTBA, BNGA, dan SMRA.**

Profindo Technical Analysis 8 Mei 2023

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
 (INDF)**



Pada perdagangan 5 Mei ditutup pada level 6700 menguat +1.13%. Secara teknikal, INDF berada diatas EMA 10, EMA 20, dan EMA 200 yang berpotensi melanjutkan penguatan. Indikator StochRSI berada di area overbought.

BUY
Target Price 6900 – 7000
Stoploss < 6500

**PT Rukun Raharja Tbk
 (RAJA)**



Pada perdagangan 5 Mei ditutup pada level 1005 melemah -0.99%. Secara teknikal, RAJA berhasil rebound dari pola Inverted Head and Shoulders dan berpotensi menutup gap down. Indikator StochRSI berada di zona overbought

BUY
Target Price 1050 – 1080
Stoploss < 960

**PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
 (MAPA)**



Pada perdagangan 5 Mei ditutup pada level 5075 melemah -1.46%. Secara teknikal, MAPA mencoba retest dari area support swing high sebelumnya. Indikator StochRSI berpotensi melemah sementara.

BUY ON WEAKNESS
Target Price 5250 – 5600
Stoploss < 4820

**PT Bukit Asam Tbk
 (PTBA)**



Pada perdagangan 5 Mei ditutup pada level 3360 melemah -1.47%. Secara teknikal, PTBA berpotensi rebound sementara dari penurunan tajamnya di area support kuat. Indikator StochRSI berada di area oversold dan berpotensi menguat.

BUY ON WEAKNESS
Target Price 3480 – 3560 – 3630
Stoploss < 3240

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
 (BNGA)**



Pada perdagangan 5 Mei ditutup pada level 1305 menguat +3.16%. Secara teknikal, BNGA berada di channel uptrend dan berusaha kembali breakout dari swing high sebelumnya. Indikator StochRSI sudah kembali menguat dan goldencross.

BUY IF BREAKOUT 1330
Target Price 1370 – 1410
Stoploss < 1300

**PT Summarecon Agung Tbk
 (SMRA)**



Pada perdagangan 5 Mei ditutup pada level 580 stagnan 0.00%. Secara teknikal, SMRA berhasil rebound dari support neckline cup and handle pattern dan berpotensi kembali menguat. Indikator StochRSI berada di zona oversold.

BUY
Target Price 600 – 640
Stoploss < 560

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom & OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).